

LAPORAN HASIL

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS PELAYANAN MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN SISTEM *ONLINE SINGLE SUBMISSION* BAGI
PELAKU UKM SEBAGAI UPAYA LEGALITAS USAHA DAN
TERCATAT DI PEMERINTAH BLITAR RAYA**

Oleh :

Refki Rusyadi
(NIDN 2027128601)

**PROGRAM BANTUAN DANA PENGABDIAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG
2023**

**PENDAMPINGAN SISTEM *ONLINE SINGLE SUBMISSION* BAGI
PELAKU UKM SEBAGAI UPAYA LEGALITAS USAHA DAN
TERCATAT DI PEMERINTAH BLITAR RAYA**



Oleh :

**REFKI RUSYADI
(NIDN 2027128601)**

**PROGRAM BANTUAN DANA PENGABDIAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

- a. Pendampingan Sistem Online Single Submission Bagi Pelaku UKM Sebagai Upaya Legalitas Usaha Dan Tercatat Di Pemerintah Kabupaten Blitar
- b. Kategori : Sosial Ekonomi
- Ketua tim pengabdian
- Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Refki Rusyadi. S.S., M.Pd.I
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Pangkat/Gol dan NIP/NIDN : 2027128601
- Jabatan Fungsional : Lektor
- Program Studi/Jurusan/Fakultas : Manajemen Bisnis Syariah/FEBI
- Jumlah Anggota Peneliti : - Orang
- Nama Anggota Peneliti I : -
- Nama Anggota Peneliti II : -
- Lokasi Pengabdian : Desa Mronjo, Kec. Selopuro, Kab.Blitar
- Luaran Pengabdian : Jurnal Terakreditasi
- Biaya Yang Diperlukan : Rp. 19.309.200

Tulungagung , 15 Mei 2023

Mengetahui:
Dekan FEBI UIN Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung

Ketua Peneliti

Dr. Dede Nurohman, M.Ag
NIP. 19671029 199403 1 004

Dr. Refki Rusyadi. S.S., M.Pd.I
NIDN. 2027128601

Menyetujui;
Ketua LP2M
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Prof. Dr. Ngainun Na'im, M.H.I
NIP. 197507192003121002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan nikmat, hidayah serta taufiq-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan pengabdian ini dengan lancar, yang berjudul “Pelatihan Dan Pendampingan Sistem Online Single Submission Bagi Pelaku UKM Sebagai Upaya Legalitas Usaha Dan Tercatat Di Pemerintah Kabupaten Blitar”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Rasulullah, yang menjadi uswah hasanah bagi seluruh umat Islam.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh sivitas akademika Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Dr. Dede Nurohman, M.Ag, selaku Dekan FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Prof. Dr. Ngainun Na'im. MHI, selaku ketua LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah memberikan bimbingan serta arahan terutama dalam proses pengabdian berbasis komunitas
4. Para pelaku UKM Se-Blitar yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Kami menyadari laporan ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi para pelaku usaha serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Tulungagung, 15 Mei 2023

Pengabdi Masyarakat

DAFTAR ISI

	halaman
Cover	i
Halaman Sampul.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	vii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Gambaran Umum Wilayah Pengabdian	5
BAB III Metode dan Strategi Pengabdian.....	12
BAB IV Hasil dan Pelaksanaan Pengabdian	16
BAB V Kesimpulan dan Saran.....	22
Daftar Pustaka.....	24
Daftar Lampiran	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pelaku UKM Kabupaten Blitar	6
Tabel 3.1 Rencana dan Target Kegiatan.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Portal Pendaftaran Akun OSS	9
Gambar 2.2 Alur Proses OSS	10
Gambar 3.1 Proses Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Usaha mikro memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Karena mayoritas penduduk Indonesia masih berpendidikan rendah dan hidup dalam usaha kecil di industri tradisional dan modern. Usaha mikro juga berperan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, sehingga selain pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan penting dalam proses industri yang dihasilkan oleh pembangunan. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha orang-orang produktif yang bertujuan untuk meningkatkan sektor mikro atau makro dalam membangun perekonomian Indonesia (Suci, 2017).

Berdasarkan UU Cipta Kerja, pemerintah juga mengubah kriteria UKM berdasarkan modal dasar. Perluasan kriteria berdasarkan modal saham bertujuan untuk memperluas basis untuk mendukung dan memberdayakan UKM. Pemerintah juga memberikan kesempatan bagi UKM untuk bekerja sama dengan pengusaha besar. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 10 Tahun 2021. Pengusaha besar juga bisa mendapatkan insentif jika bekerjasama dengan UKM. Industri keuangan, seperti bank, biasanya bekerja sama dengan UKM dan mendukung mereka dalam pembiayaan produktif. Misalnya, dalam hal implementasi UMKM, sektor perbankan di Indonesia merupakan sektor yang paling terkena dampak, dengan hingga 30% operator UMKM menerima modal dari pinjaman bank dan dukungan untuk perluasan pembiayaan dari lembaga keuangan non-bank. (Suci, 2017). Untuk melakukan peminjaman modal kepada pihak bank terdapat syarat yang harus dipenuhi oleh pelaku UMKM yang salah satunya adalah kepemilikan NIB (Nomor Induk Berusaha).

Pelaku usaha wajib memenuhi persyaratan dasar Perizinan Berusaha dan/atau Perizinan berusaha berbasis risiko sebagai legalitas atau persetujuan Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah bagi pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan usaha atau kegiatannya. Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah dokumen yang berfungsi sebagai pengganti Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API) dan hak Akses

Kepabeanaan. NIB wajib dimiliki oleh seluruh pelaku usaha (berbentuk badan dan perorangan), baik pelaku usaha baru maupun pelaku usaha yang menjalankan usahanya.

Pemerintah Indonesia meluncurkan sistem Online Single Submission (OSS) pada tahun 2018 untuk mempermudah proses perizinan bagi pedagang Indonesia. Salah satu fungsi yang ditawarkan OSS adalah penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang merupakan tanda pengenal resmi pengusaha Indonesia. Penerbitan NIB oleh OSS sangat penting bagi usaha kecil dan menengah (UKM) karena beberapa alasan seperti: 1) Legalitas usaha bagi UKM untuk membuktikan bahwa usaha mereka beroperasi secara sah dan terdaftar di negara ini; 2) Kemudahan mendapatkan izin usaha, sehingga pelaku UKM tidak perlu lagi khawatir dengan izin dari berbagai instansi pemerintah; 3) akses ke layanan dan dukungan pemerintah karena UKM dapat menggunakan berbagai layanan dan dukungan pemerintah untuk mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah karena memiliki bank investasi nasional; 4) Transparansi dan akuntabilitas, pemerintah dapat lebih mudah memantau operasional UKM dan meningkatkan kebijakan dan pelayanan publik terkait UKM. Hal ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional bisnis dan perizinan di Indonesia.

Penyusunan NIB diintegrasikan ke dalam sistem elektronik yang disebut Sistem Online Single Submission (OSS), yang dikelola oleh instansi pemerintah yang membidangi urusan koordinasi penanaman modal, dalam hal ini Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Blitar yang ingin melaksanakan perijinan, yang bertujuan agar pengurusan izin usaha menjadi lebih efisien dan sederhana. Di hampir seluruh wilayah Indonesia terdapat permasalahan dalam pengurusan izin usaha bagi usaha mikro. Hal ini dikarenakan sebagian besar pengusaha melakukan aktivitas jual belinya pada hari kerja, masih banyak masyarakat yang belum menggunakan teknologi internet, dan masih banyak masyarakat atau pengusaha yang belum memahami urgensi mendapatkan izin usaha. (Hartono, 2020). Secara keseluruhan di kabupaten Blitar, para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) sangat menjamur. Berdasarkan data DINKOPUKM Kabupaten Blitar, sejak tahun 2017 jumlah pelaku usaha mikro tercatat sebanyak 9.243 yang tersebar di 21 Kecamatan Kabupaten Blitar yang terbagi atas dua sektor, yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran sebanyak 3.415 dan sektor industri pengolahan sebanyak 5.828.

Kondisi di lapangan sekitar 500 UKM yang sebagian masih banyak pengusaha mikro di wilayah Selopuro yang belum mendaftarkan izin usahanya. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui banyaknya pelaku usaha di Kabupaten Blitar. Kuantitas para UKM tersebut tentu perlu diperhatikan agar keberlangsungan mereka dalam berusaha dapat membantu menumbuhkan perekonomian daerah. Kecamatan selopuro merupakan daerah yang memiliki pelaku usaha yang banyak dan bervariasi. Berdasarkan informasi yang didapat, banyak dari mereka yang dulunya terdampak dari adanya covid-19 karena diberhentikan dari pekerjaannya, yang kemudian mencoba untuk berdagang, memproduksi minuman atau makanan ringan, dsb. Selain itu, terdapat juga pelaku usaha yang sebenarnya sudah beroperasi lama namun yang menjalankan minim pengetahuan bisnis sehingga tidak pernah mendaftarkan usaha.

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada, terdapat beberapa aspek yang perlu diatasi melalui program pengabdian kepada masyarakat. Pertama, banyak pelaku UKM yang belum memiliki NIB untuk mengembangkan usaha mereka. Kedua, pengetahuan pelaku UKM tentang pentingnya dan mekanisme pembuatan Nomer Induk Berusaha (NIB) masih minim. Ketiga, pelaku UKM belum mengetahui cara melakukan perizinan melalui Web OSS. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk pertama-tama membantu pelaku UKM mendapatkan NIB agar mereka bisa mengembangkan usaha mereka. Selain itu, tujuan lainnya adalah memberikan pemahaman kepada pelaku UKM tentang pentingnya NIB dan cara pembuatannya serta memberikan informasi tentang cara membuat perizinan melalui Web OSS.

Selain itu pula, pengabdian memiliki asumsi awal terhadap *mindset* para pelaku UKM yang didampingi. Bagi para pelaku, NIB hanya dianggap sebagai syarat untuk awal untuk mendapatkan pengakuan dari pemerintah agar usaha mereka terdaftar. Dengan harapan dari pendaftaran tadi usaha mereka berpeluang untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah. Tujuan agar usaha mereka bisa lebih dikenal lewat media digital justru bukan menjadi orientasi utama. Stereotip pelaku UKM yang pragmatis ini yang ingin digali oleh pengabdian di lapangan selama melakukan pengabdian. Apakah kemudian NIB dan sertifikat halal nantinya akan merubah *mindset* mereka terhadap program pemerintah atau sebaliknya.

Sebagai bentuk upaya mendukung tertib administrasi pelaku UKM se Blitar Raya sekaligus untuk merubah mindseat pelaku UKM yang sangat pragmatis terhadap program pemerintah, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang terdiri atas 2 (dua) agenda utama yaitu sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB melalui *online single submission* (OSS) sebagai solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah administrasi perizinan. Dengan demikian, NIB sangat penting dan bermanfaat bagi pelaku UMK dalam mendapatkan kemudahan legalitas perusahaan. Kemudian, dapat digunakan dalam kemudahan mendapatkan dokumen lainnya seperti NPWP badan atau perorangan, Surat Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA), SIUP, dan notifikasi kelayakan untuk mendapatkan fasilitas fiskal. Terlebih mulai tahun 2022, terdapat program Sertifikasi Halal Gratis yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang syarat utamanya adalah memiliki NIB. Sehingga penting saat ini setiap pelaku UMK dapat memahami penggunaan sistem OSS dan memiliki NIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang diuraikan pada latar belakang di atas, timbul pertanyaan pengabdian sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pembuatan Nomer Induk Berusaha (NIB) melalui system online single submission bagi pelaku UKM se Blitar Raya ?
2. Bagaimana kondisi mindseat pelaku UKM se Blitar Raya sebelum dan sesudah mendaftarkan Nomor Induk Berusaha (NIB)?

C. Tujuan dan Manfaat Pengabdian

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk :

1. Memberikan pemahaman dan mendampingi kepada pelaku usaha mikro & Kecil (UMK) se Blitar Raya terkait penggunaan sistem OSS dalam pembuatan NIB sebagai upaya penataan tertib administrasi yang digunakan untuk mendapatkan dokumen lainnya.
2. Mendampingi pelaku usaha mikro & kecil (UMK) se Blitar Raya mendapatkan NIB sekaligus menggali mindseat para pelaku UKM terhadap program dari pemerintah sebelum dan sesudah mereka mendaftarkan NIB.

D. Tinjauan Terdahulu

1. Penelitian pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Sri Hartono, dkk (2020) yang bertujuan untuk membekali kemampuan dan keterampilan terkait Pengesahan Pendirian, Nomor Induk Berusaha, dan Penyusunan Laporan Keuangan Amal Usaha Muhammadiyah di Wilayah Kabupaten Ngawi. Dengan metode pendampingan yang dilaksanakan oleh Tim Pendamping Fakultas Ekonomi untuk wilayah Kabupaten/Kota Ngawi adalah (1) Diskusi Terfokus, (2) Presentasi, (3) Pendampingan Input Data, dan (4) Monitoring dan Evaluasi. Maka untuk kegiatan pendampingan selanjutnya difokuskan pada pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan pendampingan pengelolaan keuangan AUM.
2. Penelitian pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Umi Nadhiroh, dkk (dkk) tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu salah satu cara sosialisasi mengenai kemudahan pembuatan perijinan NIB dengan memanfaatkan teknologi yang nantinya akan membuat UMKM naik kelas. Metode pengabdian ini yaitu dengan memberikan pelatihan cara membuat NIB secara online melalui aplikasi OSS. Para pelaku UMKM dipandu dengan menggunakan peralatan sederhana yaitu melalui Handphone masing-masing dengan menyediakan data yang dibutuhkan berupa KTP dan Surat Keterangan Usaha dari desa masing-masing. Hasil dari pendampingan ini yaitu pelaku dapat mencetak hasil berupa sertifikat NIB didampingi oleh pemateri. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dialami oleh mitra. Dengan dimilikinya ijin usaha maka UMKM akan memiliki potensi jangkauan pemasaran yang lebih luas, pengembangan usaha dan peluang untuk kerjasama serta kepercayaan masyarakat terhadap produk, mendapatkan kepastian perlindungan hukum dalam usaha sesuai dengan lokasi yang sudah ditetapkan; mendapatkan kesempatan pemberdayaan baik dari pusat, provinsi maupun dari daerah, dapat mengakses pembiayaan ke berbagai lembaga keuangan bank maupun non-bank.
3. Penelitian pengabdian oleh Marthalina dan, Utami Khairina (2022) yang berjudul “Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS) kepada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahayu

Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang” diketahui Dari total sekitar 400 UMKM di Desa Sukahayu hanya 179 UMKM yang telah mendaftarkan izin usaha karena sebagian besar pelaku usaha menjalankan aktivitas jual beli di hari kerja, belum mampu menggunakan teknologi internet, serta belum mendapat informasi dan mengetahui urgensi pembuatan izin usaha. Sebagai bentuk upaya mengatasi permasalahan tertib administrasi di Kantor Desa Sukahayu, tim pengabdian masyarakat telah melaksanakan sosialisasi dan pendampingan secara langsung pembuatan nomor induk berusaha (NIB) melalui online single submission (OSS) di Kantor Desa Sukahayu dan secara door to door ke rumah masyarakat yang memiliki usaha mikro. Hasil dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah diterbitkannya 32 nomor induk berusaha (NIB), bertambahnya pengetahuan dan informasi beberapa masyarakat tentang pentingnya nomor induk berusaha bagi para pelaku usaha mikro di Desa Sukahayu serta meningkatnya keinginan masyarakat untuk mendaftarkan usahanya secara legal yang ditandai dengan masuknya dokumen usulan baru sebanyak 17 usulan.

4. Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Muhammad Sabil Ghifarian, Supriyono (2023) dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Dan Pendampingan Pembuatan NIB Melalui Aplikasi Online Single Submission Umkm Desa Bareng” Dari total sekitar 45 UMKM di desa bareng hanya sedikit pelaku usaha yang telah mendaftarkan izin usaha karena sebagian besar pelaku usaha menjalankan aktivitas jual beli di hari kerja, belum mampu menggunakan teknologi internet, serta belum mendapat informasi dan mengetahui urgensi pembuatan izin usaha. Tim pengabdian masyarakat telah melaksanakan sosialisasi dan pendampingan secara langsung pembuatan nomor induk berusaha (NIB) melalui online single submission (OSS) di Kantor balai desa bareng dan secara door to door ke rumah masyarakat yang memiliki usaha mikro. Masyarakat atau pelaku usaha mikro merasa terbantu dengan penyelenggaraan sosialisasi sekaligus memberikan pemahaman tentang pentingnya NIB dan OSS digital untuk mendapatkan kemudahan legalitas usaha, serta pendampingan door to door yang dapat menerbitkan nomor izin berusaha secara langsung.

BAB II

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGABDIAN

A. Profil Pelaku Usaha Kecil Menengah Kecamatan Selopuro

Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah bisnis yang memiliki ciri-ciri khusus berdasarkan ukuran, kapasitas produksi, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. UKM memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara dan sering dianggap sebagai tulang punggung ekonomi. Usaha mikro memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Hal ini karena sebagian besar jumlah penduduk Indonesia masih berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil pada sektor tradisional maupun modern. Usaha mikro juga memiliki peran yang strategis dalam pembangunan perekonomian nasional dengan menciptakan lapangan kerja. Mereka juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan inklusi sosial, dan mendukung pengembangan komunitas lokal. Oleh karena itu, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan penting dalam proses industri hasil pembangunan.

Pengkategorian usaha kecil dan mikro (UMK) diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 7/2021. Dalam Pasal 1 Angka 2, dijelaskan bahwa usaha mikro merujuk pada usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha individu yang memenuhi syarat-syarat usaha mikro (Anggraeni, dkk., 2009). Syarat-syarat ini termasuk dalam PP No. 7/2021, yang mencakup kepemilikan modal usaha tidak lebih dari Rp 1 miliar, tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha, serta hasil penjualan tahunan tidak melebihi Rp 2 miliar.

Sementara itu, usaha kecil adalah jenis usaha ekonomi produktif yang berdiri secara independen. Usaha ini bisa didirikan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan menengah atau besar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Usaha kecil diwajibkan memenuhi kriteria modal usaha antara Rp 1 miliar hingga maksimal Rp 5 miliar,

tanpa memasukkan nilai tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan antara Rp 2 miliar hingga maksimal Rp 15 miliar (Utomo, 2017).

Secara keseluruhan di kabupaten Blitar, para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) sangat menjamur. Berdasarkan data DINKOPUKM Kabupaten Blitar, sejak tahun 2017 jumlah pelaku usaha mikro tercatat sebanyak 9.243 yang tersebar di 21 Kecamatan Kabupaten Blitar yang terbagi atas dua sektor, yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran sebanyak 3.415 dan sektor industri pengolahan sebanyak 5.828.

Tabel 2.1 Pelaku UKM Kabupaten Blitar

NO	KECAMATAN	SEKTOR		JUMLAH
		PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	INDUSTRI PENGOLAHAN	
1.	Bakung	152	151	303
2.	Binangun	172	147	319
3.	Doko	164	215	379
4.	Gandusari	258	251	509
5.	Garum	66	227	293
6.	Kademangan	112	506	618
7.	Kanigoro	36	464	500
8.	Kesamben	125	239	364
9.	Nglegok	16	395	411
10.	Ponggok	111	491	602
11.	Panggung rejo	180	200	380
12.	Sanankulon	101	189	290
13.	Selopuro	79	258	337
14.	Selorejo	162	279	441
15.	Srengat	169	472	641
16.	Sutojayan	225	226	451
16.	Talun	248	291	539
17.	Udanawu	271	190	461
18.	Wates	148	176	324
19.	Wlingi	127	251	378
20.	Wonodadi	313	106	419
21.	Wonotirto	180	104	284
	JUMLAH	3415	5828	9243

Sumber : DINKOPUKM Kab. Blitar

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui banyaknya pelaku usaha di Kabupaten Blitar. Kuantitas para UKM tersebut tentu perlu diperhatikan agar keberlangsungan mereka dalam berusaha dapat membantu menumbuhkan perekonomian daerah. Kecamatan selopuro merupakan daerah yang memiliki pelaku

usaha yang banyak dan bervariasi. Berdasarkan informasi yang didapat, banyak dari mereka yang dulunya terdampak dari adanya covid-19 karena diberhentikan dari pekerjaannya, yang kemudian mencoba untuk berdagang, memproduksi minuman atau makanan ringan, dsb. Selain itu, terdapat juga pelaku usaha yang sebenarnya sudah beroperasi lama namun yang menjalankan minim pengetahuan bisnis sehingga tidak pernah mendaftarkan usaha.

Untuk mencapai keberhasilannya para UKM perlu memiliki keterampilan manajerial, pemahaman tentang pasar dan pelanggan mereka, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Selain itu, mereka dapat memanfaatkan teknologi dan sumber daya digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis mereka, yang mana kesemua itu berkaitan dengan bagaimana tingkat pemahaman/ literasi mereka dalam menjalankan bisnis. Namun secara mendasar permasalahan klasik para UKM ini dalam menghadapi sejumlah tantangan, seperti akses terbatas ke modal, persaingan yang kuat, peraturan pemerintah, dan risiko bisnis. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan seringkali sangat penting bagi pertumbuhan dan kesuksesan UKM. Tantangan tersebut telah menjadi perhatian Pemerintah. Melalui berbagai programnya pemerintah telah memberikan bantuan, akses, dan menciptakan ekosistem yang bersahabat bagi para UKM. Namun tentunya untuk menjaga ketepatan sasaran dan yang dapat menjangkau program tersebut, perlunya bagi pelaku usaha untuk mendaftarkan usahanya secara legal ke Dinas/lembaga terkait.

B. Profil Sistem Online Single Submission (OSS)

Aturan pelaksanaan Online Single Submission tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018. Tujuannya rangka percepatan dan peningkatan penanaman modal dan berusaha, Perizinan Berusaha yang diterbitkan oleh kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah untuk memulai, melaksanakan, dan mengembangkan usaha dan/atau kegiatan, perlu ditata kembali agar menjadi pendukung dan bukan sebaliknya menjadi hambatan perkembangan usaha dan/atau kegiatan. Penataan kembali dilakukan pada sistem pelayanan, dan regulasi sesuai dengan tuntutan dunia usaha, perkembangan teknologi, dan persaingan global.

Melalui Online Single Submission tersebut, Pelaku Usaha melakukan Pendaftaran dan mengurus penerbitan Izin Usaha dan penerbitan Izin Komersial dan/atau Operasional secara terintegrasi. Melalui OSS itu pula, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menerbitkan Perizinan Berusaha yang diajukan oleh Pelaku Usaha. Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, pemerintah merasa perlu ditetapkannya suatu Peraturan Pemerintah tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Dengan diterbitkannya PP No. 24/2018, seluruh peraturan perundang-undangan yang secara hierarkis lebih rendah dari pada Peraturan Pemerintah seperti: Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, Peraturan Lembaga, Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah harus mengikuti dan melakukan penyesuaian dengan sistem Online Single Submission. Sistem ini ditujukan untuk percepatan dan peningkatan penanaman modal dan berusaha serta mempermudah Pelaku Usaha, baik perorangan maupun non perorangan. Untuk mempermudah pendaftaran/pengurusan perizinan kegiatan usaha seperti misalnya Izin Lingkungan, Izin Mendirikan Bangunan, dan lain sebagainya.

Sistem *Online Single Submission* yang selanjutnya disebut OSS merupakan sistem yang mengintegrasikan seluruh pelayanan perizinan berusaha yang menjadi kewenangan Menteri/Pimpinan Lembaga, Gubernur dan Bupati/Walikota yang dilakukan melalui elektronik. Sistem OSS memberikan Jenis Perizinan Berusaha yang terdiri atas izin usaha dan izin komersial atau operasional. Prinsip dasar pelaksanaan sistem OSS adalah sebagai berikut:

1. Terstandarisasi

Sistem OSS menstandarkan sistem perizinan yang tersebar di K/L/D. Standarisasi ini meliputi standarisasi bisnis proses dan format izin yang ada.

2. Terintegrasi

Sistem OSS terintegrasi dengan system AHU Online, Sistem DUKCAPIL, Sistem DJP Online, Sistem SPIPISE serta Sistem Aplikasi Perizinan Pemda.

3. Kemudahan akses

Sistem OSS merupakan sistem layanan perizinan secara online berbasis internet/web melalui: <http://oss.go.id>.

4. Self Assessment

Sistem OSS memberikan kepercayaan (trust) kepada pelaku usaha dengan menerbitkan Izin Usaha dan Izin Komersial/Operasional yang belum berlaku efektif. Proses penyelesaian komitmen izin tersebut dilakukan oleh pelaku usaha di luar Sistem OSS pada instansi pemerintah pusat maupun daerah sesuai kewenangannya.

Gambar 2.1 Portal Pendaftaran Akun OSS



Sumber : oss.go.id

Alur pendaftaran Online Single Submission (Pasal 21 PP No. 24 Thn. 2018):

1. Pelaku Usaha melakukan Pendaftaran untuk kegiatan berusaha dengan cara mengakses laman OSS.
2. Lembaga OSS menerbitkan NIB setelah Pelaku Usaha melakukan Pendaftaran melalui pengisian data yang merupakan identitas berusaha dan digunakan oleh Pelaku Usaha untuk mendapatkan izin usaha dan izin komersial atau operasional termasuk untuk pemenuhan persyaratan izin usaha dan izin komersial atau operasional.
3. Pelaku usaha yang telah mendapatkan NIB sekaligus terdaftar sebagai peserta jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan serta mendapatkan pengesahan RPTKA dalam hal pelaku usaha akan memperkerjakan tenaga kerja asing serta mendapatkan informasi mengenai fasilitas fiskal yang akan didapat.

Gambar 2.2 Alur Proses OSS



Sumber : DPMTSP Kabupaten Blitar

Sistem OSS ini merupakan portal yang difasilitasi oleh pemerintah dalam rangka untuk mempermudah akses dan perizinan usaha bagi Masyarakat berbasis online. Dengan adanya izin dari lembaga yang berwenang ini maka berarti seseorang atau pelaku usaha telah disetujui untuk mendirikan sebuah usaha dan menjalankan usaha tersebut. Selanjutnya hanya tinggal menjalankan usaha berdasar pada peraturan atau kebijakan yang berlaku saja. Cara menjalankan usaha juga sudah menjadi hak sebagai pemilik usaha sehingga usaha secara bebas bisa beroperasi. Luaran dari system OSS ini dalam bentuk Nomor Induk Berusaha.

Berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan perundang-undangan. NIB membuktikan secara legalitas Penanaman Modal atau Berusaha yang juga sekaligus merupakan Pengesahan Tanda Daftar Perusahaan bagi pelaku usaha mikro & kecil (UMK). Terdapat beberapa keuntungan yang akan didapatkan pelaku UMK ketika memiliki NIB, yakni:

1. Mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang telah ditetapkan.
2. Mendapatkan pendampingan untuk pengembangan usaha
3. Mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan ke lembaga keuangan bank dan non-bank.

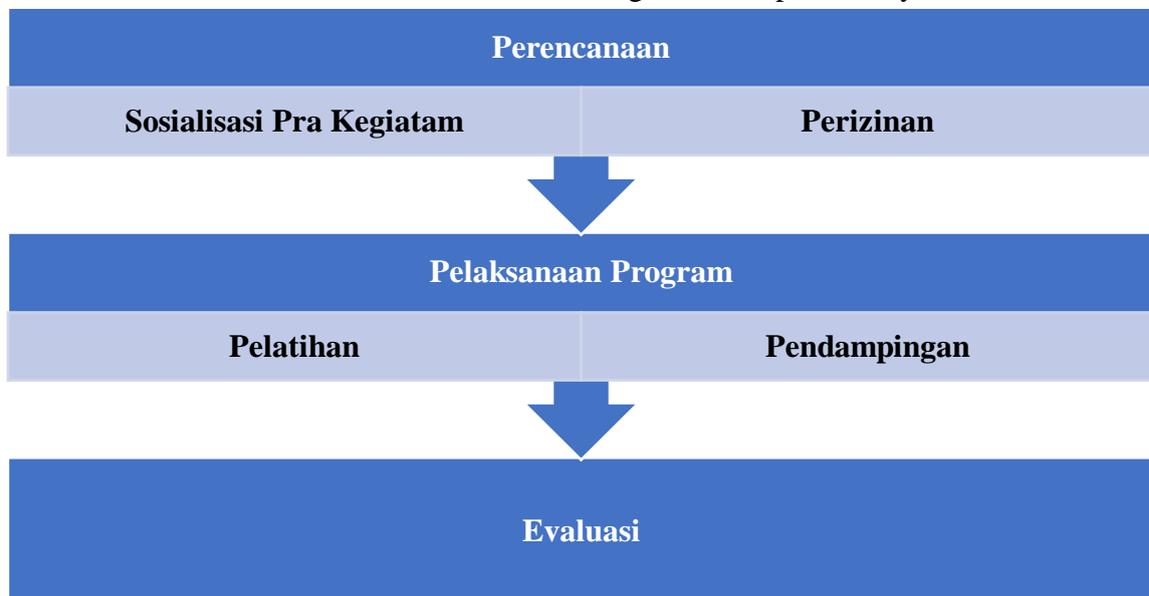
4. Mendapatkan kemudahan dalam pemberdayaan dari Pemerintah, Pemerintah daerah atau lembaga lainnya.
5. Mendapatkan kemudahan bagi UMKM dapat bermitra dengan pelaku usaha besar (Perpres Nomor 10 Tahun 2021)
6. Mendapatkan berbagai program pemerintah yang salah satunya adalah kemudahan dalam pengurusan sertifikasi halal gratis melalui program SEHATI Kementerian Agama melalui Badan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

BAB III

METODE DAN STRATEGI PENGABDIAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan pembelajaran pengabdian (*Service Learning*). *Service learning* adalah metode pembelajaran yang menggabungkan *experiential learning* dengan *community service*. Dalam kegiatan, peserta berpartisipasi dalam proyek atau kegiatan yang dirancang untuk bermanfaat bagi masyarakat sekitar, sekaligus membantu peserta mendapatkan pengalaman langsung dan pembelajaran mendalam tentang materi tertentu, yang mencakup empat elemen penting, yakni: pelayanan, persiapan, refleksi dan evaluasi. Elemen layanan melibatkan peserta dalam proyek atau kegiatan yang berfokus pada layanan masyarakat sementara persiapan melibatkan peserta mempersiapkan secara menyeluruh sebelum terlibat dalam proyek layanan. Refleksi adalah proses penting yang melibatkan peserta merefleksikan dan mendiskusikan pengalaman dan pembelajaran mereka, sedangkan evaluasi melibatkan penilaian hasil proyek dan proses pembelajaran. Demi terlaksananya pendekatan *service learning* ini maka dilakukan serangkaian kegiatan mulai dari pelatihan, pendampingan dan evaluasi kegiatan dalam proses pembuatan NIB melalui sistem OSS.

Gambar 3.1 Proses Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat



A. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama dua hari pada hari Senin dan Selasa (sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan) pada pukul 09.00 - 16.00 WIB di ruang pelatihan yang telah disiapkan.

B. Narasumber

Narasumber yang akan mengisi pelatihan adalah dari Dinas Koperasi dan UKM setempat yang telah berpengalaman dalam pembuatan NIB dan penggunaan sistem online single submission.

Strategi dalam melaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini melalui ceramah, diskusi/tanya jawab, dan demonstrasi/praktik pembuatan NIB melalui sistem online single submission yang akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Pelatihan

1. Ceramah dan tanya jawab

Ceramah dilakukan sebagai salah satu bentuk pengenalan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada umumnya, memberikan pengetahuan tentang hal apa yang nantinya bisa peserta dapatkan. Kegiatan ini diikuti dengan tanya jawab sebagai salah satu alternatif mendekatkan diri antara pengabdian dengan peserta, sekaligus agar peserta menjadi lebih paham. Materi pelatihan yang akan disampaikan antara lain:

- a. Pengenalan tentang nomor induk berusaha (NIB)
- b. Persyaratan untuk mendapatkan NIB
- c. Cara pembuatan NIB melalui sistem online single submission
- d. Simulasi praktik pembuatan NIB melalui sistem online single submission
- e. Tips dan trik dalam pembuatan NIB

2. Demonstrasi

Materi yang disampaikan menggunakan LCD dan power point meliputi materi cara Penggunaan Sistem OSS Bagi Pelaku Usaha yang terdiri dari terdiri atas:

a. Pendaftaran

Registrasi untuk membuat akun Pelaku usaha mikro & kecil (UMK) yang akan menggunakan OSS, mendaftarkan akun pada laman OSS <http://oss.go.id>, pendaftaran akun wajib menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) Penanggung Jawab Badan Usaha atau Direktur Utama untuk dapat tersinkronisasi dengan data DUKCAPIL. Satu NIK hanya dapat digunakan untuk satu akun. Satu akun dapat digunakan untuk mendaftarkan beberapa perusahaan dengan penanggung jawab yang sama. Pada registrasi awal, Pelaku Usaha wajib melengkapi data-data profil perusahaan kemudian memilih jenis user berdasarkan jenis pelaku usaha (Non-Perseorangan dan Perseorangan). Kemudian system OSS akan mengirimkan 2 (dua) email ke pelaku usaha untuk E-mail verifikasi akun OSS, dengan melakukan aktivasi, dan E-mail verifikasi berisi user-ID dan password yang digunakan untuk log-in sistem OSS.

b. Pelaku UMK telah memahami dan memiliki akun di OSS, sehingga dapat mulai melakukan permohonan NIB. Proses dimulai dengan menyiapkan data elemen yang diperlukan untuk memperoleh NIB, yakni:

c. Akta Perusahaan

- 1) Nama perusahaan
- 2) Jenis perusahaan
- 3) Status badan
- 4) Status penanaman modal
- 5) Alamat perusahaan
- 6) NPWP perusahaan
- 7) Data modal
- 8) Data pengurus dan pemegang saham;
- 9) Maksud dan tujuan perusahaan

d. Data Produk berupa lima digit KBLI terkait bidang dan/atau kegiatan usaha, kapasitas usaha, jenis produksi usaha.

e. Barang/Jasa dagangan utama.

f. Kegiatan kepabeanan jika melakukan/membutuhkan akses kepabeanan terkait kegiatan ekspor-impor.

B. Pendampingan

Setelah pelatihan, peserta akan diberikan pendampingan dalam pembuatan NIB melalui sistem online single submission. Pendampingan akan dilakukan selama dua minggu setelah pelatihan baik secara online maupun offline, di mana peserta dapat berkonsultasi dan meminta bantuan jika mengalami kesulitan dalam pembuatan NIB.

C. Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini akan dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada peserta pada akhir kegiatan dan akan di *follow up* setelah dua minggu pendampingan untuk mengetahui efektivitas kegiatan ini dalam membantu peserta dalam pembuatan NIB melalui sistem online single submission. Evaluasi menyangkut ketercapaian rencana dan target kegiatan yang telah ditetapkan.

Tabel 3.1 Rencana dan Target Kegiatan

No	Uraian	Jenis	Jadwal	Kegiatan	Target Output	Subjek
1	Perencanaan	Sosialisasi & Peninjauan Lokasi	5 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi dengan Pelaku UMK dalam menentukan jadwal pelatihan.• Memberikan pengarahan dan pemahaman akan tujuan kegiatan.	Mendapatkan informasi dan data lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Pengabdi• Pelaku UKM
		Perizinan	12 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan perizinan lokasi dan stakeholder	Terbentuknya pelaksanaan jadwal pelatihan.	<ul style="list-style-type: none">• Pengabdi• Perangkat Desa• Dinkop UKM Blitar
2	Pelaksanaan Program	Pelatihan	9 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan pelatihan penggunaan sistem OSS dalam pembuatan NIB	Penyampaian materi pelatihan membuat Akun OSS.	<ul style="list-style-type: none">• Pengabdi• Pelaku UKM• Pemateri (Dinkop UKM Blitar)
		Pendampingan	23 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan dalam rangka penggunaan NIB.	Pendampingan pelatihan dalam	<ul style="list-style-type: none">• Pengabdi• Pelaku UKM

					pembuatan NIB.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemateri (Dinkop UKM Blitar)
3	Monitoring & Evaluasi	FGD	31 Agustus 2023	Peninjauan keberhasilan program kegiatan pelatihan dan pendampingan	Menghasilkan sertifikasi halal	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabdian • Pelaku UKM • Halal Center UIN SATU

Sumber : Diolah penulis, 2023.

BAB IV

HASIL DAN PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. Perencanaan

1. Sosialisasi dan Perizinan

Sosialisasi merupakan langkah awal dalam pelaksanaan program. Proses sosialisasi sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan program. Mengingat kondisi masyarakat yang sangat heterogen, baik tingkat pendidikan, karakter, daya terima dan pemahaman masyarakat, sehingga membutuhkan kehati-hatian pengabdian dalam menyampaikan sosialisasinya. Dalam proses sosialisasi seorang pengabdian setidaknya melakukan sosialisasi terkait personal dirinya, seperti nama, asal, maksud dan tujuan datang ke wilayah tersebut, kemudian melakukan sosialisasi tentang program. sosialisasi program seperti nama program, tujuan program, konsep program, jangka waktu pelaksanaan, sasaran dan target program.

Beberapa metode sosialisasi yang bisa dilakukan diantaranya:

- a. Sosialisasi langsung, yaitu proses sosialisasi dilakukan secara langsung oleh pengabdian kepada masyarakat. Metode ini paling efektif karena pengabdian akan berhadapan langsung dan memberikan penjelasan terperinci terkait program untuk mengurangi kesalahpahaman yang mana masyarakat mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Metode ini bisa dilakukan dengan *direct selling* atau berkunjung langsung ke para pelaku usaha kecil dan menengah
- b. Sosialisasi tidak langsung, melalui perantara. Metode ini efisien dari segi waktu, namun kurang menjamin dari segi hasil karena masyarakat tidak mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Contoh metode tersebut adalah meminta bantuan aparat desa, tokoh masyarakat, atau salah satu warga untuk mensosialisasikan program kepada masyarakat, tanpa didampingi oleh pengabdian.

Sosialisasi pengabdian masyarakat dilakukan secara langsung oleh pengabdian dan penerjemah pada tanggal 5 Juni 2023, dimana pada kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk menjelaskan maksud dan tujuan pengabdian datang kepada para

pelaku UKM dengan menjelaskan pentingnya NIB para UKM. Kemudian pengabdian mengajak dan mendata para pelaku UKM untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan mengusulkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan kepada pelaku UKM dan mengkoordinasikan kepada dinkop UKM sebagai pemateri kegiatan. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk mencari kesepakatan tanggal pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat dan menginformasikan kembali kepada calon peserta.

Seperti dalam beberapa teori menjelaskan fungsi masyarakat dalam kaitannya dengan sosialisasi yaitu, proses pembelajaran norma, nilai, peran dan semua persyaratan untuk berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan sosial. Sosialisasi memiliki 2 (dua) keuntungan, yang pertama individu dapat berperan sebagai pemandu dalam belajar mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungan, serta nilai, norma, dan struktur sosial lingkungan dalam masyarakat. Kedua, sosialisasi sebagai sarana bagi masyarakat untuk memelihara, menyebarluaskan, dan mentransmisikan nilai, norma, dan kepercayaan dalam masyarakat. Individu melakukan pembelajaran dengan pengetahuan tentang lingkungan fisik dan sosialnya (Maclever, 2013). Buhler (1978) menjelaskan sosialisasi didefinisikan sebagai proses yang membantu anggota komunitas belajar dan beradaptasi dengan gaya hidup kelompok dan cara berpikir sehingga mereka dapat berfungsi dan beroperasi dalam kelompok (Robert MZ Lawang, 2013).

Setelah banyak para UKM yang mendaftar, ditetapkan tanggal 9 Agustus 2023 sebagai pelaksanaan Pengabdian dan tempat pertemuan warga desa yang akan digunakan menjadi lokasi kegiatan. Setelah mendapatkan kesepakatan tanggal dengan peserta, selanjutnya pengabdian melakukan perizinan kepada pengelola lokasi yang akan digunakan pengabdian berkoordinasi dengan perangkat desa setempat untuk mendapatkan ijin tempat, kemudian pengabdian menginformasikan kembali kepada pelaku UKM.

Tak lupa pengabdian berkoordinasi dengan Dinkop UKM sebagai pemateri dalam bentuk pemberitahuan resmi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Dalam koordinasi ini pengabdian dengan Dinkop UKM sebagai

pemateri mendiskusikan mekanisme, dan materi yang akan disampaikan dalam pelatihan. Dalam koordinasi dengan Dinkop UKM sebagai pemateri yang akan mengisi pelatihan dan pendampingan ini, terdapat beberapa materi yang akan disampaikan kepada para pelaku usaha yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini. Serta mendiskusikan mekanisme pelaksanaan pengabdian agar dapat berjalan dengan lancar.

Dalam kesempatan ini calon pemateri menyampaikan beberapa hal yang menjadi urgensi dari adanya kegiatan pengabdian ini, dengan menjelaskan ada beberapa langkah yang harus dilakukan dan dokumen yang dilengkapi sebelum para pelaku usaha bisa mendapatkan NIB. Layanan pemberian NIB (Nomor Induk Berusaha) diberikan untuk pelaku usaha kecil dan menengah (UKM). Masa berlaku dari NIB adalah selama para pelaku usaha menjalankan usahanya. Dalam proses pembuatannya, NIB tidak dipungut biaya apapun. Pemateri menambahkan, untuk melakukan pendaftaran, pelaku usaha dapat mengakses laman <https://oss.go.id/>. Laman tersebut dapat diakses melalui gadget yang dimiliki. Bisa handphone, laptop, atau komputer. Terpenting, harus memiliki sambungan internet.

Berdasarkan pada kegiatan sosialisasi yang dilakukan pengabdian sebagai bentuk kegiatan perencanaan pengabdian yang akan dilakukan diketahui dari hasil sosialisasi tersebut terlihat antusiasme mereka untuk datang mendengarkan pengabdian dalam mensosialisasikan kegiatan pengabdian dalam pelatihan Sistem OSS yang akan dilakukan. Meskipun ada diantara mereka yang berharap untuk mendapatkan keuntungan yang mereka dapatkan jika mereka akan mengikuti kegiatan ini, seperti berharap mendapatkan bantuan dana/barang produksi, akses pembiayaan, dan bingkisan/kenang-kenangan. Namun dari kegiatan ini pengabdian dapat memperoleh data 100 (Lampiran 3) pelaku UKM yang mendaftarkan diri untuk mengikuti program pelatihan & pendampingan yang akan dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2023.

B. Pelaksanaan Program

1. Pelatihan

Kegiatan pelatihan system OSS bagi pelaku UKM dalam rangka pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2023 di balai pertemuan warga desa, berdasarkan data yang telah pengabdi dapatkan pada kegiatan sosialisasi, kegiatan pelatihan diikuti sebanyak 70 pelaku UKM (Lampiran 4). Melalui metode ceramah yang disampaikan pemateri dari DINKOPUKM kabupaten Blitar. Metode ceramah merupakan salah satu cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru/fasilitator dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan audien/peserta didik. Dalam ceramahnya guru/fasilitator dapat menggunakan alat bantu/alat peraga seperti gambar, peta, benda, barang tiruan dan lain-lain. Peran peserta didik/audiens dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan seksama dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh guru/fasilitator (Mu'awanah, 2011).

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini mengenai; (a) Pengenalan tentang nomor induk berusaha (NIB); (b) Persyaratan untuk mendapatkan NIB; (c) Cara pembuatan NIB melalui sistem online single submission; (d) Simulasi praktik pembuatan NIB melalui sistem online single submission; (e) Tips dan trik dalam pembuatan NIB. Materi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 91 Tahun 2017 yang jelaskan Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan perundang-undangan.

Terlihat antusias para pelaku UKM dalam mengikuti serangkaian kegiatan yang dilakukan mulai pukul 09.00 sampai 16.00 WIB. Antusiasme tersebut terlihat dari adanya peserta yang bertanya mengenai materi yang disampaikan. Tanya jawab menurut Djamarah (2006) adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama oleh pemateri kepada audiens, tapi dapat pula dari audiens kepada guru. Terdapat beberapa peserta yang tidak memahami penggunaan teknologi seperti *smartphone* sehingga pengabdi dibantu dengan pemateri membantu memfalisitasi para pelaku UKM yang tidak memiliki/memahami *smartphone*. Selain itu, bagi pelaku UKM yang tergolong milenial mereka telah siap dengan membawa laptop yang digunakan untuk melakukan praktik system OSS. Hal ini tentunya

memudahkan lancarnya jalannya kegiatan pengabdian.

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, terdapat rencana yang tidak sesuai dengan perencanaan awal yaitu peserta (Pelaku UKM) pelatihan yang telah terdaftar sebelumnya banyak yang tidak hadir, yang mulanya dari 100 pelaku UKM hanya 70 pelaku UKM yang dapat mengikuti kegiatan pelatihan. Dari 70 peserta tersebut ada beberapa peserta yang sebelumnya tidak terdaftar dalam pendataan awal dalam kegiatan perencanaan. Berdasarkan pengamatan pengabdian ini disebabkan karena terdapat kecenderungan sudut pandang mereka terhadap pentingnya memiliki NIB. Mereka cenderung menganggap tidak penting memiliki NIB. Selain itu dari yang mengikuti kegiatan PKM ini, pelaku usaha berasumsi akan mendapatkan bantuan / program dari pemerintah dengan memiliki NIB.

2. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan dua kali dan dilakukan secara keberlanjutan. Kegiatan pendampingan yang pertama dilakukan pada saat kegiatan pelatihan yakni dengan mendemonstrasikan penggunaan system OSS, agar pelaku UKM mampu menerapkan sendiri/mandiri bagaimana cara membuat NIB melalui OSS. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sistem Online Single Submission (OSS) merupakan sistem yang mengintegrasikan seluruh pelayanan perizinan berusaha terdiri atas izin usaha dan izin komersial atau operasional yang menjadi kewenangan Menteri/Pimpinan Lembaga, Gubernur dan Bupati/Walikota yang dilakukan melalui elektronik. Kegiatan pendampingan pertama berjalan dengan baik dari saat pelatihan dengan mendampingi secara langsung dengan memberikan tutorial penggunaan system OSS kepada pelaku UKM. Menurut Purwadarminta pendampingan merupakan suatu proses dalam mendampingi dan menemani, yang dilakukan dalam suasana yang bersahabat, saling membantu dalam suka dan duka demi terwujudnya tujuan yang diinginkan oleh pendamping dan terdamping (Purwasasmita, 2010).

Kegiatan pendampingan yang kedua dilakukan dua minggu pasca pelatihan. Pendampingan pasca pelatihan dilakukan dibalai warga desa tempat dilakukannya pelatihan sebelumnya. Selama pendampingan kedua ini pengabdian mengalami sedikit

kendala yang dihadapi, diantaranya yakni berkurangnya peserta yang mengikuti pendampingan kedua ini yang hanya sebanyak 36 pelaku UKM (Lampiran 5). Jika dibandingkan dengan peserta pada saat pelatihan yang mulanya sebanyak 70 pelaku UKM, sehingga hanya terdapat 50% pelaku UKM saja yang mengikuti. Selain itu kurang aktifnya pelaku UKM untuk bertanya jika ada kendala dalam penggunaan OSS. Kurang komunikatifnya peserta mengakibatkan banyak dari pelaku UKM belum mendapatkan NIB dalam kegiatan pendampingan kedua ini sehingga pengabdian kesulitan memastikan peserta telah mengikuti prosedur pembuatan NIB melalui system OSS atau belum.

C. Monitoring dan Evaluasi

. Keberhasilan sebuah program dapat dilihat dari apa yang direncanakan dengan apa yang dilakukan, apakah hasil yang diperoleh berkesesuaian dengan hasil perencanaan yang dilakukan. Monitoring dan evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu kegiatan. Karena fungsi dari kegiatan monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan mulai dari perencanaan hingga akhir telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selain itu tujuan dari monitoring dan evaluasi ini dapat juga digunakan sebagai Upaya tindak lanjut dari serangkaian kegiatan yang telah dilakukan Untuk dapat memperoleh implementasi sebuah acara yang sesuai dengan apa yang direncanakan perlunya menyiapkan sebuah program yaitu monitoring, monitoring ditujukan untuk memperoleh fakta, data dan informasi tentang pelaksanaan program, apakah proses pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Selanjutnya temuan-temuan hasil monitoring adalah informasi untuk proses evaluasi sehingga hasilnya apakah program yang ditetapkan dan dilaksanakan memperoleh hasil yang berkesesuaian atau tidak (Asep Suryana, 2010). Sebagai Upaya monitoring dan evaluasi pengabdian melakukan Focus Group Discussion kegiatan pengabdian.

Kegiatan Focus Group Discussion dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2023 yang dihadiri 40 peserta pelaku UKM (Lampiran 6) yang sebelumnya telah mengikuti pelatihan dan pendampingan pembuatan NIB melalui OSS di Blitar. FGD

ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah sebagai Upaya tindak lanjut antara pengabdian, akademisi dan para peserta pengabdian untuk memvalidasi dan memantau kendala-kendala yang dihadapi pelaku UKM Ketika mendaftarkan usahanya ke system OSS secara mandiri. FGD pengabdian ini dibantu oleh para Akademisi dalam ini adalah Pusat Layanan Halal (PLH) UIN Satu Tulungagung membantu pengabdian untuk memastikan dan mengkondisikan para pelaku UKM yang telah mengikuti kegiatan pengabdian telah dapat menggunakan system OSS untuk mendaftarkan usahanya secara mandiri dan memastikan telah mendapatkan NIB, sehingga tidak ada pelaku UKM yang belum dapat menyelesaikan pendaftaran usahanya melalui system OSS dan mendapatkan sertifikasi halal sebagai output dari FGD ini. Selain itu, sebagai upaya tindak lanjut pengabdian membentuk komunitas sebagai bentuk forum komunikasi antar pelaku usaha agar dapat saling berkerjasama dalam membangun usaha.

Kemudian para pelaku UKM ini diarahkan untuk mendaftarkan usaha agar mendapatkan sertifikat halal. Dengan adanya NIB (Nomor Induk Berusaha) pengabdian dibantu dengan PLH mengarahkan pelaku usaha bukan saja memenuhi legalitas usaha saja namun juga untuk memenuhi sertifikasi produk halal yang dapat meningkatkan citra positif tentang penjaminan produk halal. Tren produk halal telah diakui masyarakat dunia karena produk halal identik dengan kualitas dan higienitas, sehingga tidak heran jika pertumbuhan produk halal terus meningkat, bahkan menjadi gaya hidup global (halal lifestyle). Nomor Induk Berusaha, memegang peran penting dan perlu untuk memastikan dan menjamin bahwa produk yang beredar dan dikonsumsi, digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat sebelum memenuhi standar dan sertifikasi halal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Pendampingan Sistem Online Single Submission Bagi Pelaku UKM Sebagai Upaya Legalitas Usaha Dan Tercatat Di Pemerintah Blitar Raya yang merupakan salah satu Amanah dari Tri Dharma Perguruan Tinggi telah merangsang pelaku Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) untuk memahami pentingnya mendapatkan legalitas usaha serta memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Para pelaku UKM secara sadar bersedia untuk mendaftarkan usaha mereka melalui sistem OSS dalam membentuk legalitas usaha dan terjadi peningkatan pengetahuan mengenai proses pembuatan NIB secara mandiri dan manfaatnya terhadap usahanya. Sehingga terjadi peningkatan pengetahuan tentang proses pembuatan NIB dan manfaatnya dalam membentuk legalitas usaha melalui platform web OSS secara mandiri. Meskipun masih adanya para pelaku ini mempunyai paradigma NIB hanya dianggap sebagai syarat untuk mendapatkan pengakuan dari pemerintah dengan harapan usaha mereka berpeluang untuk mendapatkan bantuan program dari pemerintah. Sehingga tercatatnya usaha mereka secara legal masih belum mengarahkan tujuan mereka untuk melakukan ekspansi pasar.

Proses sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan NIB melalui platform web OSS berjalan sukses dan mendapat tanggapan positif dari para pelaku UKM. Sehingga terdapat perubahan pola pikir mereka dari sudut pandang bahwa memiliki NIB hanya formalitas belaka, dan hanya untuk mendapatkan bantuan / program pemerintah menjadi memiliki ijin usaha (NIB) merupakan Upaya awal bagi kelangsungan dan perkembangan bisnis mereka. Sehingga para pelaku UKM bersedia untuk mendaftarkan usaha mereka melalui sistem OSS. Selain itu Sebagian dari mereka telah menjalankan proses untuk mendapatkan sertifikasi produk halal sebagai Upaya untuk mendapatkan kepercayaan konsumen sehingga dapat melakukan ekspansi pasar.

B. Saran dan Rekomendasi

Perlunya meningkatkan intensitas kegiatan dalam bentuk sosialisasi pelatihan dan pendampingan terkait pentingnya memiliki NIB dengan menggunakan berbagai pendekatan atau metode yang lebih familiar kepada pelaku UKM agar Sebagian besar pelaku UKM memiliki kesadaran penuh akan pentingnya mempunyai NIB agar dapat mengembangkan usahanya. Karena kegiatan tersebut telah terbukti mempengaruhi kesadaran pelaku UKM akan kepatuhan hukum dalam mendaftarkan usaha mereka. Dengan pemberian Nomor Induk Berusaha kepada pelaku UKM, mereka dapat mengamankan legalitas usaha mereka, mendapatkan perizinan Sertifikat Halal bagi pelaku usaha pengolahan makanan dan minuman, memperoleh kegiatan pemberdayaan UKM, hingga melakukan ekspansi pasar.

Rekomendasi dari pengabdian ini kami tujukan kepada pemerintah sebagai pemangku kebijakan agar lebih memperhatikan perilaku para pelaku UKM yang masih pragmatis terhadap program-program pemerintah dengan mengkaji ulang regulasi yang sudah ada. stereotif pelaku UKM hampir semua sama, program pemerintah hanyalah seremonial belaka. Dan sifatnya bisa berubah-ubah sesuai selera pemangku kebijakan. Harapan mereka adalah program yang *sustainable* berkelanjutan dan menjadi pilot project unggulan jika program tadi berdampak positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (2009). *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal*. *Jurnal Administrasi Publik*, 1, 6: 1286-1295.
- Buhler, Charlotte, dan Sutaryo. Dasar-dasar Sosialisasi. Jakara: Rajawali Press, 2004.
- H.A.S. Moenir. 2015. Manajemen Pelayanan Umum di Indoensia. Jakarta.PT:BumiAkasara.
- <http://oss.go.id>.
- Lawang, Robert. MZ. 2004. Kapital Sosial: Dalam Perspektif Sosiologik. Jakarta: FISIP UI Press.
- MacIver, Robert Morrison, 2013. The Modern State ,London: Oxford University Press.
- Mahmudi.2007. Manajemen Kinerja Sektor publik.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 7/2021.
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 10 Tahun 2021.
- Peraturan Presiden RI No. 91 Tahun 2017.
- Purwadarminta, (2000). Model Pembelajaran Pendampingan.BPPLSP Jayagiri. Lembang.
- Purwasasmita, M. (2010). Strategi Pendampingan Daum Peningkatan Kemandirian Beujar Masyarakat. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(2).
- Sadu Wasistiono & Irwan Tahir, 2006: Prospek Pengembangan Desa, Bandung: CV. Fokusmedia.
- Sinambela (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT : Bumi Aksara.
- Suci (2017). Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Utomo, M. N., (2017). *Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tarakan*. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 13, 2: 99-118. <https://doi.org/10.33830/jom.v13i2.55.2017>
- Slamet, Margono. 1986. *Metodologi Pngabdian pada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi*. Lampung : Unila.
- Mudjia, Raharjo. 2010. <https://www.uin-malang.ac.id/r/100501/hakikat-dan-asas-pengabdian-kepada-masyarakat.html>. Minggu, 13 Oktober 2019 Pukul 18.45 WIB.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain. 2006. Strategi belajar mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.

Abuddin Nata. 2011. Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Mu'awanah. 2011. Strategi Pembelajaran. Cetakan pertama. Kediri: Stain Kediri Press.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KONSUMSI MAKAN KEGIATAN PKM

Nasi Kotak



LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Kegiatan Sosialisasi/Perencanaan PKM Sistem OSS Bagi Pelaku UKM



2. Pembukaan Kegiatan PKM Pendampingan Sistem OSS Bagi Pelaku UKM



3. Penyampaian Materi Pelatihan dari Mentor Kepada Pelaku UKM



4. Kegiatan Pendampingan Pertama Sistem OSS Bagi Pelaku UKM



5. Kegiatan Pendampingan Kedua



6. Monitoring dan Evaluasi PKM Pendampingan Sistem OSS Bagi Pelaku UKM



LAMPIRAN 3**DAFTAR PELAKU UKM
(SOSIALISASI)**

No	Nama	Jenis usaha	Alamat
1	Fitrianingsih	Semoga jaya food	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar
2	Eka sulastri	Eka jaya	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar
3	Rifni mifta hakim	Ita snack	Dsn plosu, rt/rw : 03/01 kasim selopuro blitar
4	Wahyu susi riana	Yova foods	Dsn plosu, rt/rw : 03/01 kasim selopuro blitar
5	Rino setiawan	Hd	Dsn krajan desa ngrejo kecamatan bakung kabupaten blitar, rt/rw -, ngrejo, bakung
6	Nur sadikin	Kerupuk bu tris	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar
7	Murnanik	Keripik bu nanik	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar
8	Zain natu rosyidah	Sandwich buah zain	Dusun jabung, rt/rw -, jabung, talun
9	Warsudarnimah	Susu kedelai segar murni ibu heni	Dusun bakung, rt/rw -, bakung, bakung
10	Ria puspitasari ningrum	Kedai njajan	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
11	Sarti	Lumpia kress bu dewi	Dusun bakung , rt/rw -, bakung, bakung
12	Ria puspitasari ningrum	Kedai njajan	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
13	Umardiyah	Fortuna	Rt 001 rw 005 dsn kalipucung, rt/rw -, pulerejo, bakung
14	Hariani	Anik catering	Dsn durenan, rt/rw 03/02 selopuro blitar
15	Hariani	Anik catering	Dusun kalirejo rt 002/rw 005, rt/rw -, sumberdadi, bakung
16	Sulih	Aa88	Dusun bakung utara, rt/rw -, bakung, bakung
17	Ana maghfiroh	Hawari	Dsn nglaos, desa jatinom, kanigoro blitar
18	Nurlelafebriansari	Yumeka kitchen	Dsn nglaos, desa jatinom, kanigoro blitar
19	Atmi wiana	Omjhe melati	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro

20	Wawan dwi hadmoko	Allevio kue & cake	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
21	Misri	Berkah	Dsn. Kemloko, rt/rw -, kemloko, nglegok
22	Sujianto	Gula pak sujianto	Dsn. Rejosari, rt/rw -, ngoran, nglegok
23	Istianah	Amanah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
24	Merri kusnaindah	Gula merah merri	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
25	Musriin	Gula merah bu musriin	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
26	Karti	Kerupuk puli bu karti	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
27	Sukarti	Berkah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
28	Karyawati	Sumber berkah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
29	Ika nur riyati	Kripik ndeso	Dusun tugu, rt/rw -, sukorejo, gandusari
30	Tatik	Keripik singkong bu tatik	Dsn. Darungan, rt/rw -, darungan, kademangan
31	Rosyida elfin	Krupuk bawang "sri rejeki"	Lingkungan jatikunir, rt/rw -, bajang, talun
32	Nikmatusolikah	Rizky berkah snack	Dusun banaran, rt/rw -, krandegan, gandusari
33	Luluk nadzifah budiarti	Helvy luna	Jl.ciliwung no.57, rt/rw -, darungan, pare
34	Shokhibus sayif	Nagih	Dusun ngaringan , rt/rw -, ngaringan, gandusari
35	Susi suyanti	Susi snack	Banjaran gg.1/121b, rt oo7 rw oo9, kel/desa : banjaran, , rt/rw -, banjaran, kota
36	Fariz ahmad nurudin	Mahkota raja	Jalan raya ringinsari no 13, rt/rw -, ringinsari, kandat
37	Satopah	Gula merah bu satopah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
38	Ina awalin	Gula jawa bu ina	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok

39	Supriono	Gendhis pak supriono	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
40	Linayatus safina	Keripik layyin	Dsn. Birowo, rt/rw -, birowo, binangun
41	Mundari	Seafood mbak mun	Dusun setri, rt/rw -, wonorejo, gandusari
42	Zulaichah	Opak gambir	Jl. Tidar, rt/rw -, tegalan, kandat
43	Uut indrawati	Es lilin kacang hijau	Jl. Tidar, rt/rw -, tegalan, kandat
44	Heni murtiani	Dapur mama dappo	Jl. Wilis mukti iii/45, rt/rw -, campurejo
45	Odik	Siomay, batagor	Dsn. Ploso, rt/rw -, ploso
46	Rizky nurmansyah	Butter croffle	Dsn dawung, rt/rw -, pagerwojo, kesamben
47	Metta attip piyasahayaka	Hula bubur bayi organik	Dsn. Wonorejo, rt/rw -, wonorejo, wates
48	Qurrotul aini	Kue nastar	Dsn sukorejo, rt/rw -, karangsono, kanigoro
49	Susiono	Cilot tahu	Dusun darungan, rt/rw -, darungan, kademangan
50	Parji	Es dawet serabi	Jl. Menur lingkungan bulu, rt/rw -, kalipang, sutojayan
51	Pipit maesaroh	Keripik tempe el wafa	Dusun ploso, rt/rw -, ploso, selopuro
52	Siti barokah	Nasi pecel bu barokah	Dusun ringinagung, rt/rw -, ringinpitu, kedungwaru
53	Karmani	Kue kukus, bolu mawar	Dsn ponggok, rt/rw -, ponggok, moja
54	Ika rahmatullaily	Es buah	Dusun duwet, rt/rw -, duwet, pakel
55	Iswanto	Mama tia	Kesamben, rt/rw -, kesamben, kesamben
56	Retno asih	Aneka jajanan bu retno	Dsn. Gentungan, rt/rw -, kebonsari, kademangan

57	Sri hartini	Zakyla cookies	Dsn. Krajan , desa wonotirto kecamatan wonotirto , rt/rw -, wonotirto, wonotirto
58	Suti	Stik singkong	Dusun krajan, rt/rw -, ngadipuro, wonotirto
59	Riasih	Rempeyek	Dsn.krajan, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
60	Nurdiani	Sambel pecel	Jl. Kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
61	Parti	Tempe bu parti	Jl. Pulorejo, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
62	Surati	Bu surati tape	Jl. Kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
63	Kristia tri utami	Krisstya	Dusun kalimeneng, rt/rw -, sidomulyo, bakung
64	M. Jaini	Es caon segar pak jaini	Dsn. Banaran rt.04/rw.05 ds. Kedungbanteng kec. Bakung kab. Blitar
65	Suparmi	Tunggal jaya	Lingkungan jatikunir, rt/rw -, bajang, talun
66	Juwariyah	Kripik tempe	Kesamben, rt/rw -, kesamben, kesamben
67	Anik mulyati	Rj	Lingkungan kromasan, beru, wlingi
68	Acmat abidin	Es teh makmoer	Dsn salam rt 002 rw 002 kec. Wonodadi kab.blitar, rt/rw -, salam, wonodadi
69	Suprapti	Suprapti	Dusun sokokulon, rt/rw -, karanganyar, gandusari
70	Mudayanah	Manco cap mawar	Rt 12 rw 04 dsn kebon, desa wonorejo, rt/rw -, wonorejo, gandusari
71	Heni sulistiani	Cinta rasa	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
72	Agus Anwar	Jual tempe	Jl. Kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
73	Achmad Suyadi	Kerajinan Bambu	Jl. Pulorejo, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
74	Anik Ira	Kue Kering	Jl. Kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
75	Anindita Karunia	Menjual Baju	Dusun tugu, rt/rw -, sukorejo, gandusari
76	Khoiril A	Bakso Keliling	Dsn. Darungan, rt/rw -, darungan, kademangan
77	Eni Sri K	Kue Basah,Kue Kering, & Catering	Lingkungan jatikunir, rt/rw -, bajang, talun
78	Endar Yayuk S	Produksi Kue Kering,Peyek	Dusun banaran, rt/rw -, krandegan, gandusari
79	Evita N	Kue Kering Dan Jajanan Pasar	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar

80	Friliana Wulan	Pembuatan Tahu	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
81	Giono M	Batako	Dsn. Birowo, rt/rw -, birowo, binangun
82	Habib M	Opak Gambir	Dusun setri, rt/rw -, wonorejo, gandsari
83	Harmuji	Krat Buah	Jl. Tidar, rt/rw -, tegalan, kandat
84	Hartini	Pengolahan Aneka Kue	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
85	Indah Kusama W	Kue Kering	Dusun jabung, rt/rw -, jabung, talun
86	Endang Wahyuni	Pembuatan Kue Tart Kecil/Besar	Dusun bakung, rt/rw -, bakung, bakung
87	Jamilul A	Jamu seduhan	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar
88	Juminarsih	Peyek & Kripik	Lingkungan jatikunir, rt/rw -, bajang, talun
89	Juwarti	Jual Rempeyek	Dusun banaran, rt/rw -, krandegan, gandsari
90	Laili S.	Menjual Snack, Sosis, & Juice	Jl.ciliwung no.57, rt/rw -, darungan, pare
91	M Arif	Gorengan	Dusun ngaringan , rt/rw -, ngaringan, gandsari
92	M Tohir	Pengolahan Mie	Banjaran gg.1/121b, rt 007 rw 009, kel/desa : banjaran, , rt/rw -, banjaran, kota
93	Maryana	Aneka Sayur mayur	Jalan raya ringinsari no 13, rt/rw -, ringinsari, kandat
94	Nimatur Rohmah	Sambel Pecel	Lingkungan jatikunir, rt/rw -, bajang, talun
95	Novi	Kripik Singkong	Dusun banaran, rt/rw -, krandegan, gandsari
96	Nuralifah	Jajan Gorengan	Jl.ciliwung no.57, rt/rw -, darungan, pare
97	Nuriana	Aneka Kripik	Dsn plosa, rt/rw : 03/01 kasim selopuro blitar
98	Nurkolis	Kue Basah/Jajan Pasar	Dsn krajan desa ngrejo kecamatan bakung kabupaten blitar, rt/rw -, ngrejo, bakung
99	Nurul Janah	Krupuk	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar
100	Ponimen	Kacang Goreng	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar

LAMPIRAN 4**DAFTAR PELAKU UKM
(PELATIHAN & PENDAMPINGAN PERTAMA)**

No	Nama	Jenis usaha	Alamat
1	Fitrianingsih	Semoga jaya food	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar
2	Eka sulastri	Eka jaya	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar
3	Rifni mifta hakim	Ita snack	Dsn plosor, rt/rw : 03/01 kasim selopuro blitar
4	Wahyu susi riana	Yova foods	Dsn plosor, rt/rw : 03/01 kasim selopuro blitar
5	Rino setiawan	Hd	Dsn krajan desa ngrejo kecamatan bakung kabupaten blitar, rt/rw -, ngrejo, bakung
6	Nur sadikin	Kerupuk bu tris	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar
7	Murnanik	Keripik bu nanik	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar
8	Zain natu rosyidah	Sandwich buah zain	Dusun jabung, rt/rw -, jabung, talun
9	Warsudarnimah	Susu kedelai segar murni ibu heni	Dusun bakung, rt/rw -, bakung, bakung
10	Ria puspitasari ningrum	Kedai njajan	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
11	Sarti	Lumpia kress bu dewi	Dusun bakung , rt/rw -, bakung, bakung
12	Ria puspitasari ningrum	Kedai njajan	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
13	Umardiyah	Fortuna	Rt 001 rw 005 dsn kalipucung, rt/rw -, pulerejo, bakung
14	Hariani	Anik catering	Dsn durenan, rt/rw 03/02 selopuro blitar
15	Hariani	Anik catering	Dusun kalirejo rt 002/rw 005, rt/rw -, sumberdadi, bakung
16	Sulih	Aa88	Dusun bakung utara, rt/rw -, bakung, bakung
17	Ana maghfiroh	Hawari	Dsn nglaos, desa jatinom, kanigoro blitar
18	Nurlelafbriansari	Yumeka kitchen	Dsn nglaos, desa jatinom, kanigoro blitar
19	Atmi wiana	Omjhe melati	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro

20	Wawan dwi hadmoko	Allevio kue & cake	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
21	Misri	Berkah	Dsn. Kemloko, rt/rw -, kemloko, nglegok
22	Sujianto	Gula pak sujianto	Dsn. Rejosari, rt/rw -, ngoran, nglegok
23	Istianah	Amanah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
24	Merri kusnaindah	Gula merah merri	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
25	Musriin	Gula merah bu musriin	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
26	Karti	Kerupuk puli bu karti	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
27	Sukarti	Berkah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
28	Karyawati	Sumber berkah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
29	Ika nur riyati	Kripik ndeso	Dusun tugu, rt/rw -, sukorejo, gandusari
30	Tatik	Keripik singkong bu tatik	Dsn. Darungan, rt/rw -, darungan, kademangan
31	Rosyida elfin	Krupuk bawang "sri rejeki"	Lingkungan jatikunir, rt/rw -, bajang, talun
32	Nikmatusolikah	Rizky berkah snack	Dusun banaran, rt/rw -, krandegan, gandusari
33	Luluk nadzifah budiarti	Helvy luna	Jl.ciliwung no.57, rt/rw -, darungan, pare
34	Shokhibus sayif	Nagih	Dusun ngaringan , rt/rw -, ngaringan, gandusari
35	Susi suyanti	Susi snack	Banjaran gg.1/121b, rt oo7 rw oo9, kel/desa : banjaran, , rt/rw -, banjaran, kota
36	Fariz ahmad nurudin	Mahkota raja	Jalan raya ringinsari no 13, rt/rw -, ringinsari, kandat
37	Satopah	Gula merah bu satopah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
38	Ina awalin	Gula jawa bu ina	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok

39	Supriono	Gendhis pak supriono	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
40	Linayatus safina	Keripik layyin	Dsn. Birowo, rt/rw -, birowo, binangun
41	Mundari	Seafood mbak mun	Dusun setri, rt/rw -, wonorejo, gandsari
42	Zulaichah	Opak gambir	Jl. Tidar, rt/rw -, tegalan, kandat
43	Uut indrawati	Es lilin kacang hijau	Jl. Tidar, rt/rw -, tegalan, kandat
44	Heni murtiani	Dapur mama dappo	Jl. Wilis mukti iii/45, rt/rw -, campurejo
45	Odik	Siomay, batagor	Dsn. Ploso, rt/rw -, ploso
46	Rizky nurmansyah	Butter croffle	Dsn dawung, rt/rw -, pagerwojo, kesamben
47	Metta attip piyasahayaka	Hula bubur bayi organik	Dsn. Wonorejo, rt/rw -, wonorejo, wates
48	Qurrotul aini	Kue nastar	Dsn sukorejo, rt/rw -, karangsono, kanigoro
49	Susiono	Cilot tahu	Dusun darungan, rt/rw -, darungan, kademangan
50	Parji	Es dawet serabi	Jl. Menur lingkungan bulu, rt/rw -, kalipang, sutojayan
51	Pipit maesaroh	Keripik tempe el wafa	Dusun ploso, rt/rw -, ploso, selopuro
52	Siti barokah	Nasi pecel bu barokah	Dusun ringinagung, rt/rw -, ringinpitu, kedungwaru
53	Karmani	Kue kukus, bolu mawar	Dsn ponggok, rt/rw -, ponggok, moja
54	Ika rahmatullaily	Es buah	Dusun duwet, rt/rw -, duwet, pakel
55	Iswanto	Mama tia	Kesamben, rt/rw -, kesamben, kesamben
56	Retno asih	Aneka jajanan bu retno	Dsn. Gentungan, rt/rw -, kebonsari, kademangan

57	Sri hartini	Zakyla cookies	Dsn. Krajan , desa wonotirto kecamatan wonotirto , rt/rw -, wonotirto, wonotirto
58	Suti	Stik singkong	Dusun krajan, rt/rw -, ngadipuro, wonotirto
59	Riasih	Rempeyek	Dsn.krajan, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
60	Nurdiani	Sambel pecel	Jl. Kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
61	Parti	Tempe bu parti	Jl. Pulorejo, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
62	Surati	Bu surati tape	Jl. Kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
63	Kristia tri utami	Krisstya	Dusun kalimeneng, rt/rw -, sidomulyo, bakung
64	M. Jaini	Es caon segar pak jaini	Dsn. Banaran rt.04/rw.05 ds. Kedungbanteng kec. Bakung kab. Blitar
65	Suparmi	Tunggal jaya	Lingkungan jatikunir, rt/rw -, bajang, talun
66	Juwariyah	Kripik tempe	Kesamben, rt/rw -, kesamben, kesamben
67	Anik mulyati	Rj	Lingkungan kromasan, beru, wlingi
68	Acmat abidin	Es teh makmoer	Dsn salam rt 002 rw 002 kec. Wonodadi kab.blitar, rt/rw -, salam, wonodadi
69	Suprapti	Suprapti	Dusun sokokulon, rt/rw -, karanganyar, gandsari
70	Mudayanah	Manco cap mawar	Rt 12 rw 04 dsn kebon, desa wonorejo, rt/rw -, wonorejo, gandsari

LAMPIRAN 5**DAFTAR PELAKU UKM
(PENDAMPINGAN KEDUA)**

No	Nama	Jenis usaha	Alamat
1	Fitrianingsih	Semoga jaya food	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar
2	Eka sulastri	Eka jaya	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar
3	Rifni mifta hakim	Ita snack	Dsn plosor, rt/rw : 03/01 kasim selopuro blitar
4	Wahyu susi riana	Yova foods	Dsn plosor, rt/rw : 03/01 kasim selopuro blitar
5	Rino setiawan	Hd	Dsn krajan desa ngrejo kecamatan bakung kabupaten blitar
6	Nur sadikin	Kerupuk bu tris	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar
7	Murnanik	Keripik bu nanik	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar
8	Zain natu rosyidah	Sandwich buah zain	Dusun jabung, rt/rw -, jabung, talun
9	Warsudarnimah	Susu kedelai segar murni ibu heni	Dusun bakung, rt/rw -, bakung, bakung
10	Ria puspitasari ningrum	Kedai njajan	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
11	Sarti	Lumpia kress bu dewi	Dusun bakung , rt/rw -, bakung, bakung
12	Ria puspitasari ningrum	Kedai njajan	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
13	Umardiyah	Fortuna	Rt 001 rw 005 dsn kalipucung, rt/rw -, pulerejo, bakung
14	Hariani	Anik catering	Dsn durenan, rt/rw 03/02 selopuro blitar
15	Hariani	Anik catering	Dusun kalirejo rt 002/rw 005, rt/rw -, sumberdadi, bakung
16	Sulih	Aa88	Dusun bakung utara, rt/rw -, bakung, bakung
17	Ana maghfiroh	Hawari	Dsn nglaos, desa jatinom, kanigoro blitar
18	Nurlelafebriansari	Yumeka kitchen	Dsn nglaos, desa jatinom, kanigoro blitar
19	Atmi wiana	Omjhe melati	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro
20	Wawan dwi hadmoko	Allevio kue & cake	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto
21	Misri	Berkah	Dsn. Kemloko, rt/rw -, kemloko, nglegok
22	Sujianto	Gula pak sujianto	Dsn. Rejosari, rt/rw -, ngoran, nglegok
23	Istianah	Amanah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
24	Merri kusnaindah	Gula merah merri	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok

25	Musriin	Gula merah bu musriin	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
26	Karti	Kerupuk puli bu karti	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
27	Sukarti	Berkah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
28	Karyawati	Sumber berkah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok
29	Ika nur riyati	Kripik ndeso	Dusun tugu, rt/rw -, sukorejo, gandusari
30	Tatik	Keripik singkong bu tatik	Dsn. Darungan, rt/rw -, darungan, kademangan
31	Rosyida elfin	Krupuk bawang "sri rejeki"	Lingkungan jatikunir, rt/rw -, bajang, talun
32	Nikmatusolikah	Rizky berkah snack	Dusun banaran, rt/rw -, krandegan, gandusari
33	Luluk nadzifah budiarti	Helvy luna	Jl.ciliwung no.57, rt/rw -, darungan, pare
34	Shokhibus sayif	Nagih	Dusun ngaringan , rt/rw -, ngaringan, gandusari
35	Susi suyanti	Susi snack	Banjaran gg.1/121b, rt oo7 rw oo9, kel/desa : banjaran/
36	Fariz ahmad nurudin	Mahkota raja	Jalan raya ringinsari no 13, rt/rw -, ringinsari, kandat

LAMPIRAN 6

**DAFTAR PELAKU UKM
(MONITORING & EVALUASI)**

No	Nama	Jenis usaha	Alamat	NO. SERTI HALAL
1	Fitrianingsih	Semoga jaya food	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar	SH2023-1-028095
2	Eka sulastri	Eka jaya	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro blitar	SH2023-1-027902
3	Rifni mifta hakim	Ita snack	Dsn plosor, rt/rw : 03/01 kasim selopuro blitar	SH2023-1-027935
4	Wahyu susi riana	Yova foods	Dsn plosor, rt/rw : 03/01 kasim selopuro blitar	SH2023-1-027920
5	Rino setiawan	Hd	Dsn krajan desa ngrejo kecamatan bakung, blitar	SH2023-1-028208
6	Nur sadikin	Kerupuk bu tris	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar	SH2023-1-028010
7	Murnanik	Keripik bu nanik	Dsn bedali, rt/rw : 01/01 meronjo selopuro blitar	SH2023-1-028111
8	Zain natu rosyidah	Sandwich buah zain	Dusun jabung, rt/rw -, jabung, talun	SH2023-1-028035
9	Warsudarnimah	Susu kedelai segar murni	Dusun bakung, rt/rw -, bakung, bakung	SH2023-1-028015
10	Ria puspitasari ningrum	Kedai njajan	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto	SH2023-1-029880
11	Sarti	Lumpia kress bu dewi	Dusun bakung , rt/rw -, bakung, bakung	SH2023-1-029762
12	Ria puspitasari ningrum	Kedai njajan	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto	SH2023-1-029873
13	Umardiyah	Fortuna	Rt 001 rw 005 dsn kalipucung, pulerejo, bakung	SH2023-1-029874
14	Hariani	Anik catering	Dsn durenan, rt/rw 03/02 selopuro blitar	SH2023-1-030311
15	Hariani	Anik catering	Dusun kalirejo rt 002/rw 005, sumberdadi, bakung	SH2023-1-030307
16	Sulih	Aa88	Dusun bakung utara, rt/rw -, bakung, bakung	SH2023-1-030305
17	Ana maghfiroh	Hawari	Dsn nglaos, desa jatinom, kanigoro blitar	SH2023-1-030288
18	Nurlelafebriansari	Yumeka kitchen	Dsn nglaos, desa jatinom, kanigoro blitar	SH2023-1-030290
19	Atmi wiana	Omjhe melati	Dsn kalijari, rt/rw 02/03 meronjo selopuro	SH2023-1-034187
20	Wawan dwi hadmoko	Allevio kue & cake	Dusun kempul, rt/rw -, pasiraman, wonotirto	SH2023-1-034176
21	Misri	Berkah	Dsn. Kemloko, rt/rw -, kemloko, nglegok	SH2023-1-034083
22	Sujianto	Gula pak sujianto	Dsn. Rejosari, rt/rw -, ngoran, nglegok	SH2023-1-034264
23	Istianah	Amanah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok	SH2023-1-033570
24	Merri kusnaindah	Gula merah merri	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok	SH2023-1-034313

25	Musriin	Gula merah bu musriin	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok	SH2023-1-035674
26	Karti	Kerupuk puli bu karti	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok	SH2023-1-036504
27	Sukarti	Berkah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok	SH2023-1-035662
28	Karyawati	Sumber berkah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok	SH2023-1-037136
29	Ika nur riyati	Kripik ndeso	Dusun tugu, rt/rw -, sukorejo, gandusari	SH2023-1-037145
30	Tatik	Keripik singkong bu tatik	Dsn. Darungan, rt/rw -, darungan, kademangan	SH2023-1-037149
31	Rosyida elfin	Krupuk "sri rejeki"	Lingkungan jatikunir, rt/rw -, bajang, talun	SH2023-1-037137
32	Nikmatusolikah	Rizky berkah snack	Dusun banaran, rt/rw -, krandegan, gandusari	SH2023-1-036090
33	Luluk nadzifah budiarti	Helvy luna	Jl.ciliwung no.57, rt/rw -, darungan, pare	SH2023-1-036255
34	Shokhibus sayif	Nagih	Dusun ngaringan , rt/rw -, ngaringan, gandusari	SH2023-1-036223
35	Susi suyanti	Susi snack	Banjaran gg.1/121b, rt oo7 rw oo9, kel/desa : banjaran,	SH2023-1-035794
36	Fariz ahmad nurudin	Mahkota raja	Jalan raya ringinsari no 13, rt/rw -, ringinsari, kandat	SH2023-1-036222
37	Satopah	Gula merah bu satopah	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok	SH2023-1-035864
38	Ina awalin	Gula jawa bu ina	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok	SH2023-1-036256
39	Supriono	Gendhis pak supriono	Dsn. Kuwut, rt/rw -, kemloko, nglegok	SH2023-1-036639
40	Linayatus safina	Keripik layyin	Dsn. Birowo, rt/rw -, birowo, binangun	SH2023-1-036330

